

# Kartika Unjuk Lukis di Pondok Tingal

Yogya, Bernas

Para pelukis yang menggelar pameran di Pondok Tingal Borobudur, termasuk Kartika, akan melakukan unjuk lukis. Hasil dari unjuk lukis itu akan langsung menambah koleksi pameran. Rencananya kegiatan itu akan diselenggarakan Selasa (27/5) mendatang.

"Kita bikin pameran dengan menghadirkan pelukisnya langsung. Penonton puas, masyarakat puas dan pelukis pun puas. Bahkan acara unjuk lukis akan kami gelar sehari penuh," kata Koordinator Unjuk Lukis Pondok Tingal Borobudur, Godod Sutejo kepada *Bernas*, Sabtu (17/5) lalu.

Menurut Godod, karya Kartika memang akan tergelar bersama dengan 11 pelukis lain dalam pameran itu. Pameran tersebut murni swadaya para pelukisnya, tidak dalam rangka dan mendapat proyek dari

mana pun.

Karya-karya yang dipamerkan, lanjutnya, mencoba menggerakkan kekuatan seni lukis di Borobudur yang dinilai belum juga bangkit tegak. Pameran itu memang sengaja diadakan untuk memeriahkan Peraan Hari Raya Waisak dan menyongsong Borobudur International Festival sebagai bentuk mandiri dari kalangan seniman.

Pameran bertajuk *Unjuk Lukis Pondok Tingal Borobudur* itu, sambungannya, akan berlangsung hingga 18 Juni mendatang. Pameran merupakan

kerja sama seniman dengan manajemen Pondok Tingal Hostel yang merupakan salah satu aset wisata di Borobudur. Bahkan penginapan itu bisa dikatakan sebagai salah satu perintis penyedia akomodasi wisata di kawasan ini.

"Pondok Tingal juga pelestari budaya dan kesenian yang aktif berjuang sampai sekarang," kata Godod yang telah berkali-kali mengorganisasi pameran di tempat tersebut.

Para pelukis yang menggelar karyanya, kata Godod, adalah Kartika, AB Halim, Didit, Godod Sutejo, Ida Hadjar YW, Kawit Tristanto, Mahyar, Maman Rahman, Rukmini, Sebe Em-melot, Suwaji dan TP Agustioko. Mereka sepakat untuk bersama-sama menyelenggarakan pameran tersebut sebagai bentuk sedikit geliat di tengah sunyi aktivitas seni rupa di Borobudur.

Pameran seni lukis di kawasan tersebut, tambahnya, hanya terjadi jika ada penyandang dana turun tangan atau ada event nasional maupun internasional dengan dana proyek atau kekuatan pelukis besar yang menggerakkannya. "Jarang ada galangan kekuatan bersama di antara para pelukis untuk memikul beban pameran di kawasan potensial ini," ujarnya.

Padahal, lanjut Godod, sepanjang tahun kawasan tersebut menjadi pusat kunjungan wisatawan, namun obyek-obyek wisata pendamping belum digarap dengan baik. Sangat jarang wisatawan yang menginap atau tahan berlama-lama di daerah itu. Diharapkan unjuk lukis itu bisa memberi dorongan untuk terus mengupayakan lama tinggal wisatawan di Borobudur lebih lama, tidak sekadar satu atau dua jam belaka. (ndo)